

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia tidak hanya terfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kedisiplinan siswa. Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter siswa di sekolah. Karakter disiplin bernilai sangat penting bagi seseorang untuk menciptakan norma-norma berkarakter yang efektif. Begitu pentingnya penguatan dalam nilai kedisiplinan, yang mulai dari kenyataan pada saat ini terdapat berbagai perilaku menyimpang yang dilanggar. Di tingkat sekolah, sikap disiplin juga sudah terdapat pada sekolah dasar. Kedisiplinan di sekolah menunjukkan adanya masalah dalam pendidikan disiplin. Perilaku semacam itu mendorong munculnya pengetahuan yang terikat bersama karakter diterima anak dalam pendidikan sekolah tidak memberikan dampak yang sesungguhnya di dalam perubahan sikap peserta didik dalam hidupnya (Santoso, 2021). Disiplin sekolah berarti kesediaan untuk menghormati dan mematuhi aturan-aturan yang berlaku di sekolah. Sebagaimana firman Allah Q.S An-Nisa ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Quraish Shihab)

Karakter disiplin yang dilatih sejak dini, dapat mempengaruhi kesuksesan siswa dalam belajar di masa sekolah dan juga dapat memberikan dampak positif

untuk kehidupan karirnya di masa depan. Disiplin berarti melatih, mengatur, dan mendidik karena justru disiplin itu sangat dibutuhkan untuk meraih pelajaran tentang keteraturan dalam hidup. Kalau manusia hidup dengan teratur, maka dia akan bisa mencapai sukses dengan mudah. Fungsi kedisiplinan adalah untuk mengajarkan anak bahwa perilaku tertentu harus dihukum sementara perilaku lain harus dipuji, untuk mengajarkan anak bagaimana melakukan penyesuaian yang wajar tanpa meminta konfirmasi yang berlebihan, dan untuk membantu mereka mengembangkan pengendalian diri dan pengarahan diri sehingga mereka dapat mengembangkan hati nurani yang akan membimbing tindakan mereka (M. Cindy & F. F. Ani, 2020). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin yang dilatih sejak dini sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam belajar dan karir. Disiplin membantu mengembangkan keteraturan, pengendalian diri, dan pengarahan diri, serta membimbing tindakan dengan hati nurani. Dengan demikian, disiplin dapat memberikan dampak positif pada kehidupan seseorang.

Siswa mungkin tidak menyadari pentingnya belajar atau tidak mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya, yang menyebabkan perilaku menyimpang dari kegiatan belajar. Faktor-faktor ini dapat menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa masih rendah. Disiplin siswa di sekolah terkait dengan masalah disiplin dalam keluarga (Ayatullah, 2020). Lingkungan keluarga seorang siswa dapat memengaruhi kepribadiannya dan kedisiplinannya di sekolah. Selanjutnya, motivasi belajar. Jika siswa tidak memiliki dorongan atau keinginan untuk belajar disiplin, akan sulit untuk membentuk kedisiplinan dalam diri mereka sendiri. Kemudian cara guru mengajar adalah bagian penting dari pembuatan pendidikan yang berkualitas, jadi guru harus memaksimalkan kemampuan mereka untuk meningkatkan potensi siswanya. Faktor terakhir yang menjadi alasan rendahnya disiplin belajar peserta didik adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar diartikan sebagai segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha belajar, fasilitas belajar meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan

pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Arrixavier & Wulanyani, 2020).

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah bertanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai disiplin agar siswa dapat membentuk kebiasaan dan sikap yang positif, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan. Berdasarkan Penelitian awal di MI Al Hidayah Guppi Cirebon dengan mewawancarai Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra bahwa perilaku tidak disiplin juga sering ditemui di lingkungan sekolah. Sebagai contoh perilaku tidak disiplin tersebut antara lain datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak memakai seragam sesuai tata tertib sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktunya, tidak mengerjakan tugas, berkelahi dan sebagainya. Kurangnya disiplin adalah masalah yang paling umum dan menjadi perhatian utama bagi para guru, salah satunya dalam disiplin belajar. Diyakini bahwa pendidikan mampu membangun peradaban yang berpusat pada siswa yang lebih baik.

Salah satu cara untuk meningkatkan kedisiplinan siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ini berfungsi untuk membiasakan siswa berlaku disiplin, sebab jika mereka bekerja nanti kedisiplinan juga sangat diperlukan oleh semua instansi. Kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas tambahan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi siswa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sering diadakan di sekolah adalah Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra). Paskibra adalah kegiatan pemuda bertujuan menumbuhkan semangat nasionalisme, cinta tanah air dan bela negara, kedisiplinan dan akhlak mulia dalam rangka pembentukan karakter generasi muda Indonesia (Rahmawati & Pujianto, 2024). Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara

khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Sedangkan paskibra merupakan kegiatan yang mempelajari siswa dari aspek kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan kepemimpinan. Dengan kegiatan ini, siswa dibentuk menjadi individu yang disiplin dan bertanggung jawab, bukan hanya di aspek kehidupan sehari-hari saja tetapi juga di lingkungan sekolah.

Ekstrakurikuler Paskibra MI Al Hidayah Guppi memiliki tujuan untuk menerapkan kebiasaan hidup ber-Pancasila dan melatih sikap siswa dalam memiliki karakter pengembangan diri, meliputi disiplin, tanggung jawab, gotong royong dan agar siswa siswi saat upacara pengibaran bendera merah putih sudah memiliki basic gerakan dasar Peraturan Baris Berbaris (PBB) dan bermanfaat bagi mereka melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu SMP, serta mengejar prestasi yang diraih melalui perlombaan-perlombaan. Ekstrakurikuler Paskibra MI Al Hidayah Guppi Cirebon beberapa kali menorehkan prestasi pada beberapa kategori kejuaraan lomba tingkat provinsi sampai nasional. Hal tersebut menarik minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Paskibra sehingga menjadi salah satu ekstrakurikuler favorit pilihan siswa dan merupakan salah satu ekstrakurikuler yang memiliki jumlah anggota terbanyak di MI Al Hidayah Guppi Cirebon.

Keberhasilan tersebut tentu tidak terlepas dari peran aktif Pembina Ekstrakurikuler Paskibra. Pembina berperan sebagai pembimbing, pendidik, dan teladan dalam proses pembinaan siswa. Pembina tidak hanya melatih teknis baris-berbaris, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter secara konsisten dan sistematis. Oleh karena itu, peran Pembina sangat penting untuk dikaji guna mengetahui sejauh mana kontribusinya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Peran Pembina Ekstrakurikuler Paskibra dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MI Al Hidayah Guppi Cirebon".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di sajikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Menurunnya karakter Kedisiplinan siswa yang ditandai dengan masih banyaknya siswa yang datang ke sekolah tidak tepat waktu
2. Menurunnya karakter Kedisiplinan siswa yang ditandai dengan masih banyaknya siswa yang tidak memakai seragam sesuai tata tertib sekolah
3. Menurunnya karakter Kedisiplinan siswa yang ditandai dengan masih banyaknya siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dan tidak mengerjakan tugas.
4. Menurunnya karakter Kedisiplinan siswa yang ditandai dengan masih banyaknya siswa yang suka berkelahi

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar lebih terfokus dan tidak melebar ke permasalahan lain yang tidak relevan. Adapun pembatasan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada peran pembina ekstrakurikuler Paskibra dalam membina dan meningkatkan kedisiplinan siswa.
2. Objek penelitian dibatasi pada kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di MI Al Hidayah Guppi.
3. Aspek kedisiplinan yang dikaji meliputi kedisiplinan dalam waktu (ketepatan hadir), ketaatan terhadap aturan, dan sikap tanggung jawab selama mengikuti kegiatan.
4. Penelitian tidak membahas secara mendalam faktor eksternal lain seperti pengaruh lingkungan keluarga atau pergaulan luar sekolah terhadap kedisiplinan siswa.
5. Subjek yang dijadikan sumber data meliputi pembina Paskibra, kepala sekolah, dan siswa yang aktif mengikuti kegiatan Paskibra.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Kedisiplinan Siswa di MI Al Hidayah Guppi Cirebon?
2. Bagaimana Pembinaan Kedisiplinan Siswa MI Al Hidayah Guppi Cirebon melalui kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kedisiplinan Siswa di MI Al Hidayah Guppi Cirebon
2. Untuk mengetahui Pembinaan Kedisiplinan Siswa MI Al Hidayah Guppi Cirebon melalui kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon mengenai bagaimana Peran Pembina Ekstrakurikuler Paskibra dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MI Al Hidayah Guppi Cirebon melalui penelitian secara langsung. Dan juga penelitian ini dapat menjadi bahan kajian atau rujukan serta perbandingan untuk mahasiswa lain dalam melakukan penelitian yang serupa atau lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler

Hasil Penelitian ini memberikan manfaat bagi Pembina ekstrakurikuler paskibra dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra dengan memahami strategi efektif dalam menanamkan nilai-nilai disiplin serta bahan evaluasi terhadap

pembinaan yang selama ini diterapkan, sehingga Pembina mampu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler paskibra.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa dengan membantu mereka memahami pentingnya kedisiplinan sebagai bagian dari pembentukan karakter yang positif. Melalui hasil penelitian ini, siswa dapat menyadari bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, yang dipandu oleh pembina, berkontribusi pada peningkatan sikap tanggung jawab, keteraturan, dan kepatuhan terhadap aturan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan dan pemahaman mendalam tentang peran pembina ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa, khususnya kedisiplinan. Proses penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis fenomena pendidikan di lapangan, melatih kemampuan kritis, dan memperkuat keterampilan penelitian, seperti pengumpulan data, analisis, dan interpretasi.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana Peran Pembina Ekstrakurikuler Paskibra dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MI Al Hidayah Guppi Cirebon.